

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti dalam melakukan penelitian ini yaitu penelitian lapangan (*field study*). Jenis penelitian ini bisa disebut juga sebagai penelitian empiris dikarenakan data dan informasi yang didapat yaitu melalui kegiatan yang berlangsung di lapangan.

Penelitian ini dilakukan oleh peneliti guna memperoleh data dengan cara penelusuran secara langsung kepada objek peneliti yang bertempat di Desa Talun, Kecamatan Kayen, Kabupaten Pati untuk memperoleh data maupun informasi. Dalam penelitian ini, peneliti juga menggunakan sumber data yang diperoleh melalui observasi, wawancara dan dokumentasi.

2. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini, pendekatan yang digunakan oleh peneliti yakni pendekatan deskriptif kualitatif. Adapun yang dimaksud dengan pendekatan kualitatif adalah metode penelitian dalam aspek pemahaman secara mendalam terhadap permasalahan dalam memperoleh data melalui perkataan, catatan dan tingkah laku individu.¹ Sedangkan pengertian pendekatan deskriptif adalah metode penelitian yang didalamnya menjelaskan tentang suatu peristiwa maupun kejadian yang dibentuk dalam sebuah kalimat guna menjawab semua pertanyaan.²

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan kunjungan ke desa yaitu Desa Talun Kecamatan Kayen Kabupaten Pati untuk mengetahui dan memahami pemberdayaan masyarakat yang ada di Desa Talun. Alasan peneliti menggunakan penelitian kualitatif adalah guna memperoleh data sesuai yang dibutuhkan, kemudian peneliti akan menjelaskan atau mendeskripsikan data yang telah diperolehnya di lapangan. Pembelajaran dimulai pada saat

¹ Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Karanganyar: Literasi Media Publishing, 2015), 27.

² Amir Hamzah, *Metode Penelitian Kualitatif Rekonstruksi Pemikiran Dasar Serta Contoh Penerapan Pada Ilmu Pendidikan, Sosial & Humaniora*, (Malang: Literasi Nusantara, 2019), 1.

interaksi berlangsung melalui pengamatan, mencatat, dan bertanya secara detail terkait judul penelitian.

B. Setting Penelitian

Penelitian berjudul "Pemberdayaan Masyarakat Melalui Wisata Pemancingan" ini, peneliti melakukan penelitian di Desa Talun Kecamatan Kayen Kabupaten Pati. Alasan melakukan penelitian di tempat tersebut karena di Desa Talun memiliki desa wisata pemancingan yang sudah mendapatkan surat keterangan resmi dari pemerintah dan dinas terkait, yang berdampak positif bagi masyarakat Desa Talun dan mampu membuka mata pencaharian dan peningkatan ekonomi warga setempat.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah sumber informasi dalam penggalian data maupun masukan-masukan dalam mengungkapkan permasalahan penelitian. Dalam subjek penelitian ini, secara individu ataupun kelompok dapat dijadikan sebagai informan dalam penelitian. Subjek penelitian bisa disebut sebagai seorang yang telah lama menekuni di bidang tersebut dan berperan aktif dalam kegiatan.

Dalam pemilihan subjek, peneliti menggunakan teknik *purposive* sampling yaitu dengan cara melakukan pertimbangan terhadap pengumpulan sumber data.³ Seperti seorang yang dianggap dapat mengetahui tentang banyak hal maupun yang paling paham terkait informasi atau data yang diperlukan oleh peneliti, sehingga peneliti dapat lebih memahami secara jelas tentang objek dan kondisi sosial yang diamati. Peneliti mengambil subjek penelitian dari pemerintah Desa Talun dan pemilik usaha kolam pemancingan di Desa Talun, Kecamatan Kayen, Kabupaten Pati.

D. Sumber Data

1. Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang diperoleh peneliti secara langsung dari sumber aslinya.⁴ Sumber data primer didapat secara langsung di lapangan melalui sistem wawancara dan observasi dengan sumber utama agar memperoleh data yang jelas. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan wawancara dengan datang langsung ke tempat pemilik usaha pemancingan di Desa Talun, Kecamatan Kayen, Kabupaten Pati.

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 300.

⁴ Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Karanganyar: Literasi Media Publishing, 2015), 57.

Pemilihan narasumber dalam penggalian sumber data, peneliti menggunakan teknik *purposive* sampling yaitu dengan cara pengambilan sampel melalui ketentuan yang telah ditetapkan. Sehingga, dapat ditarik kesimpulan bahwa sumber data primer dalam penelitian ini adalah pemerintah desa, pengelola dan pemilik usaha pemancingan yang terlibat dalam pemberdayaan wisata pemancingan di Desa Talun.

2. Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data yang diperoleh peneliti melalui berbagai sumber yang telah ada. Sumber data sekunder ini digunakan untuk memperkuat dari sumber data primer. Penelitian kali ini yang dapat dijadikan sebagai sumber data adalah semua yang berkaitan dengan peristiwa yang dijadikan sebagai fokus penelitian seperti jurnal, dokumen, buku, dan gambar yang mendukung terkait dengan penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara

Teknik pengumpulan data melalui wawancara dapat dibedakan menjadi tiga yakni wawancara terstruktur, wawancara semi terstruktur dan wawancara tidak berstruktur. Berikut penjelasannya:⁵

a. Wawancara Terstruktur

Merupakan prosedur penggalian data maupun informasi terkait kondisi melalui pertanyaan-pertanyaan yang telah dibuat oleh peneliti dan ditanyakan secara urut. Bentuk teknik wawancara ini terlihat sangat kaku atau terkesan seperti mengintrogasi dikarenakan pertanyaan yang diajukan harus sesuai format dan ditanyakan secara berurutan.

b. Wawancara Semi Terstruktur

Merupakan bentuk wawancara dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang telah dibuat tetapi tidak harus sesuai urutan.⁶ Wawancara semi terstruktur sangat berbeda dengan wawancara terstruktur, dikarenakan wawancara terstruktur bersifat kaku, tidak fleksibel, dan sangat memberi jarak selama proses wawancara berlangsung. Sedangkan wawancara semi terstruktur lebih memberi kebebasan dalam bertanya serta mengatur alur dan *setting* wawancara.

⁵ Fandi Rosi Sarwo Edi, *Teori Wawancara Psikodiagnostik*, (Yogyakarta: PT Leutika Nouvalitera, 2016), 19.

⁶ Fandi Rosi Sarwo Edi, *Teori Wawancara Psikodiagnostik*, 23.

c. Wawancara Tidak Terstruktur

Merupakan bentuk wawancara yang tidak terpacu dengan pertanyaan-pertanyaan yang telah di buat oleh peneliti.⁷ Bentuk wawancara ini sangat bebas dan diharapkan dapat menggali informasi secara lebih detail.

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan teknik wawancara semi terstruktur. Alasan peneliti memilih menggunakan teknik wawancara semiterstruktur agar wawancara yang dilakukan tidak terkesan kaku dan dengan teknik ini narasumber dapat menjelaskan berbagai hal yang peneliti tanyakan dan dapat berkembang untuk memperkuat data yang peneliti perlukan. Teknik wawancara dalam penelitian ini yaitu mengungkapkan isi permasalahan yang diteliti dari informan melalui pertanyaan-pertanyaan yang diajukan oleh peneliti.

2. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data terhadap objek yang dilakukan dengan cara pengamatan.⁸ Dilihat dari segi pelaksanaan pengumpulan data, observasi dibagi menjadi dua yaitu:

a. Observasi Berperan Serta (*Participant observation*)

Pengamatan melalui observasi ini, peneliti terlibat langsung dalam kegiatan serta peneliti ikut melakukan apa yang dikerjakan oleh sumber data dan peneliti ikut merasakan suka dukanya.⁹ Dengan melakukan observasi partisipan ini, dapat diperoleh data yang lebih lengkap, dan dapat mengetahui sisi perilaku masyarakat.

b. Observasi Nonpartisipan

Observasi nonpartisipan kebalikan dari observasi berperan serta atau observasi partisipan. Observasi nonpartisipan dilakukan dengan cara pengamatan yang tidak terlibat langsung dalam kegiatan yang mana peneliti hanya sebagai pengamat saja.

Teknik observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik observasi non partisipan. Teknik observasi ini, peneliti hanya mengamati saja, yang mana peneliti hanya melakukan pengamatan dari proses kegiatan yang dilakukan oleh

⁷ Fandi Rosi Sarwo Edi, *Teori Wawancara Psikodiagnostik*, 27.

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 203.

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 204.

subjek utama dalam penelitian yaitu, pengelola wisata dan pemilik usaha kolam pemancingan di Desa Talun.

3. Dokumentasi

Dalam penelitian, metode dokumentasi penelitian digunakan untuk memperoleh data melalui catatan-catatan, buku, foto, jurnal dan sebagainya. Pada penelitian ini, metode dokumentasi digunakan oleh peneliti agar memperoleh data berupa dokumen dari kegiatan pemberdayaan masyarakat melalui desa wisata pemancingan di Desa Talun, Kecamatan Kayen, Kabupaten Pati.

F. Pengujian Keabsahan Data

Pengujian keabsahan data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan uji kredibilitas. Uji kredibilitas data dalam penelitian kualitatif antara lain yaitu:

1. Perpanjangan Pengamatan

Dalam perpanjangan pengamatan, peneliti melakukan pengamatan kembali dengan datang langsung ke lapangan dan melakukan wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui sebelumnya maupun sumber data yang baru.¹⁰

2. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan dalam uji kredibilitas, peneliti meneliti kembali catatan-catatan yang telah tersusun. Dalam meningkatkan ketekunan, peneliti melakukan pengecekan kembali apakah data yang didapat sudah benar atau tidak. Oleh karena itu, meningkatkan ketekunan peneliti dapat menyajikan deskripsi data yang sesuai dan sistematis mengenai apa yang diamati.¹¹

3. Triangulasi

Dalam uji kredibilitas, triangulasi dapat diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber, cara dan waktu. Oleh karena itu, triangulasi dapat dibedakan menjadi tiga yaitu:¹²

a. Triangulasi Sumber

Uji kredibilitas dalam bentuk triangulasi sumber dapat dilakukan dengan pengecekan data yang diperoleh peneliti

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 369.

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 370.

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 372.

melalui beberapa sumber. Sumber yang menjadi informan dari penelitian ini adalah pemerintah desa, pengelola desa wisata, dan pemilik kolam pemancingan di Desa Talun Kecamatan Kayen Kabupaten Pati.

b. Triangulasi Teknik

Uji kredibilitas dalam bentuk triangulasi teknik ini dilakukan dengan pengecekan data dengan sumber yang sama tetapi dengan teknik pengumpulan yang berbeda. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik wawancara, observasi serta dokumentasi untuk mengetahui lebih detail sehingga peneliti dapat menemukan persamaan dan perbedaan dalam penelitiannya.

c. Triangulasi Waktu

Uji kredibilitas dalam bentuk triangulasi waktu ini dilakukan dengan cara pengecekan hasil data wawancara, observasi dalam waktu yang berbeda dilakukan secara berulang-ulang sehingga mendapat data yang pasti.

Diantara beberapa macam uji kredibilitas, peneliti menggunakan uji keabsahan data melalui triangulasi. Triangulasi dapat diartikan sebagai pengecekan data melalui beberapa sumber. Baik triangulasi sumber, teknik dan waktu.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik analisis data menurut Miles dan Huberman. Menurut Miles dan Huberman teknik analisis data merupakan analisis data yang dilakukan dengan cara interaktif dan berlangsung secara terus terang.¹³ Berikut teknik analisis data yang digunakan oleh peneliti:

1. Data Reduction (reduksi data)

Reduksi data adalah data yang dicatat dan ringkas secara rinci.¹⁴ Reduksi data dilakukan dengan cara merangkum bagian-bagian penting dan membuang bagian yang tidak penting dengan memfokuskan pada hal yang berkaitan dengan tema. Dari data yang telah dikumpulkan oleh peneliti yaitu melalui wawancara, observasi

¹³ Samsu, *Metode Penelitian: (Teori dan Aplikasi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Mixed Methods, serta Research & Development)*, (Jambi: Pusaka Jambi, 2017), 105.

¹⁴ Samsu, *Metode Penelitian: (Teori dan Aplikasi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Mixed Methods, serta Research & Development)*, 106.

dan dokumentasi, peneliti melakukan reduksi data dengan memilah catatan data yang sesuai dengan yang tidak sesuai.

2. Data Display (penyajian data)

Penyajian data dalam penelitian kualitatif dapat berupa teks narasi atau uraian singkat agar dapat mempermudah peneliti mendapatkan gambaran dan penafsiran data yang diperoleh serta sesuai dengan hubungan fokus penelitian yang dilaksanakan.¹⁵ Penyajian data yang dilakukan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah mendeskripsikan hasil data yang sudah dipilih antara yang sesuai dengan yang tidak sesuai.

3. Conclusion Drawing/Verification

Teknik *Conclusion Drawing/Verification* merupakan kegiatan dalam merumuskan kesimpulan dari hasil penelitian, baik berupa kesimpulan sementara maupun akhir. Kesimpulan sementara berupa kesimpulan yang dilakukan pada saat penelitian sedang berlangsung, tetapi jika kesimpulan akhir berupa kesimpulan yang didukung dengan bukti-bukti yang sesuai yang diperoleh dari lapangan, maka kesimpulan tersebut dapat dikatakan sebagai kesimpulan yang benar.

¹⁵ Samsu, *Metode Penelitian: (Teori dan Aplikasi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Mixed Methods, serta Research & Development)*, 106.